

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 72 Jakarta Utara, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 72 Jakarta.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMAN Negeri 72 Jakarta.
3. Terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara lingkungan teman sebaya dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 72 Jakarta.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh lingkungan teman sebaya dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,488. Dengan demikian kemampuan lingkungan teman sebaya dan literasi ekonomi dalam menjelaskan perilaku konsumtif secara simultan adalah sebesar 48,8%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 72 Jakarta Utara. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa

semakin tinggi lingkungan teman sebaya maka akan semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif siswa. Semakin rendah tingkat literasi ekonomi siswa maka akan semakin rendah perilaku konsumtif siswa. Dengan demikian, terdapat implikasi antar variable yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan teman sebaya (X1) terhadap perilaku konsumtif (X2) memiliki pengaruh langsung terhadap tinggi rendahnya perilaku konsumtif. Artinya semakin erat hubungan pertemanan maka semakin meningkat perilaku konsumtif siswa. Dikarenakan, seorang siswa akan cenderung memiliki kesamaan terhadap teman sebayanya dan menghabiskan waktu bersama-sama yang akan menimbulkan sikap perilaku konsumtif. Dengan demikian, lingkungan teman sebaya dapat menjadi faktor penentu perilaku konsumtif siswa.
2. Rendahnya pemahaman siswa mengenai konsep ekonomi dapat meningkatkan pola konsumsi. Kurangnya atau rendahnya literasi ekonomi akan membuat siswa tidak dapat mengatur keuangannya dengan baik yang cenderung akan berperilaku konsumtif karena seorang siswa akan menghabiskan uang untuk memenuhi keinginannya dari pada kebutuhannya. Dengan mempelajari dan memahami konsep ekonomi dapat meminimalisir perilaku konsumtif siswa. Jika siswa memiliki literasi ekonomi yang baik maka perilaku konsumtifnya akan cenderung rendah. Tetapi jika seorang siswa memiliki literasi ekonomi tidak baik/ rendah maka perilaku konsumtifnya akan cenderung meningkat/tinggi. Dengan demikian, literasi ekonomi dapat menjadi faktor penentu perilaku

konsumtif siswa.

3. Siswa yang memiliki lingkungan teman sebaya yang erat dan rendahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep ekonomi maka akan cenderung memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi. Keinginan akan barang yang bermerk serta gengsi yang tinggi dan kurangnya literasi ekonomi akan membuat seorang siswa berperilaku tidak rasional dalam berkonsumsi supaya dapat diterima di lingkungan teman-teman sebayanya. Dengan demikian, lingkungan teman sebaya dan literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah disampaikan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran diantaranya yaitu :

1. Dalam bergaul dengan teman sebaya hendaknya siswa memperhatikan batas-batas perilaku yang baik dan yang tidak baik untuk dilakukan. Jangan sampai pergaulan dengan teman sebaya mempengaruhi kehidupan yang mengarah pada perilaku hedonism dan konsumtif.
2. Meskipun dalam penelitian ini literasi ekonomi tidak berpengaruh siswa diharapkan lebih mendalami literasi ekonomi atau pemahaman konsep-konsep dasar ekonomi, sehingga tidak hanya menguasai secara materi yang nantinya akan cepat lupa, namun dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari literasi ekonomi tersebut agar siswa dapat berpikir kritis, rasional, dan hati hati dalam menghadapi masalah

ekonomi, termasuk dalam kegiatan konsumsi sehingga dapat terhindar dari perilaku pembelian impulsif.